

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi (meliputi pengetahuan dan pengalaman) dan independensi (meliputi lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekanan auditor, dan jasa non audit yang diberikan oleh KAP) terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi pada KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia di wilayah Surabaya.

Subjek dalam penelitian ini adalah KAP yang terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia sampel KAP yang diambil sebanyak 15 KAP dan dipilih secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan oleh peneliti kepada auditor yang ada dalam KAP yang telah dijadikan sampel penelitian. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam uji F penelitian ini layak digunakan yaitu kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan uji t (uji hipotesis) menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t sebesar 2,164 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Variabel independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dengan nilai t sebesar 3,410 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,002. Interaksi antara variabel kompetensi dengan etika auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dengan nilai t sebesar -2,027 dan nilai tingkat signifikansi 0,051. Interaksi antara variabel independensi dengan etika auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dengan nilai t sebesar -2,882 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,007.

Kata Kunci: Akuntan Publik, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of competencies, i.e. knowledge and experience, and independency namely length of relationship with clients, pressure from clients, review of auditor partners, and non-audit services provided by KAP on the audit quality with auditor ethics as moderated variable of KAP which were listed on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia in Surabaya.

The population was KAP which listed on the Ministry of Finance of Republic of Indonesia in Surabaya. While, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 15 KAP as samples. Moreover, the data used primary. Furthermore, the instrument used questionnaire, in which given to the auditors in the Public Accounting Firm. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression.

The research result, from F test, showed this research was worth taking. It meant, competence and independence affected audit quality with auditor ethics as a moderated variable with significance of 0,000. While, from t test (hypothesis test), it showed the competence had positive effect on the audit quality with t of 2,164 and significance of 0,038. Furthermore, the independence variable had positive effect on the audit quality with t of 3,410 and significance of 0,002. In addition, the interaction between competence and auditor ethics had negative effect on the audit quality with t of -2,027 and significance of 0,051. Likewise, the interaction between the independence variables and auditor ethics had negative effect on the audit quality with t of -2,882 and significance of 0,007.

Keywords: Public Accountant, Competence, Independency, Auditor Ethic, Audit Quality

